

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab dan upaya dalam menanggulangi balap liar digolongan remaja di wilayah Polsek Robatal Kabupaten Sampang. Sehingga diangkat dua isu yaitu: 1) Bagaimanakah implementasi Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Terhadap Penegakan Hukum terhadap aksi balap liar digolongan Remaja di wilayah hukum Polsek Robatal Kabupaten Sampang?. 2) Apa yang menjadi faktor penyebab dan bagaimana upaya penegakan hukum terjadinya balap liar dikelompok remaja dikawasan hukum Polsek Robatal Kabupaten Sampang? Penelitian menggunakan hukum empiris, teknik pengambilan data yaitu dengan pengamatan (observasi), dokumentasi dan juga wawancara.

Digolongan remaja banyak yang melakukan kegiatan yang berupa negatif yaitu balap liar yang dapat membahayakan orang lain dan diri sendiri. Soerjono Soekanto memaparkan apabila dua orang bertemu, intraksi sosial telah dimulai pada saat itu.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi peraturan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menindak tegas bahwa pelaku balap liar perbuatan yang melanggar hukum akan dikenakan sanksi pidana sesuai dengan Pasal 115 huruf b Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tentang mengendarai motor dengan cara balapan di jalan raya. Faktor remaja yang melakukan kegiatan balap liar dari faktor, hobi, lingkungan dan juga orang tua.

Kata Kunci: Remaja, Balap Liar, polsek

ABSTRACT

The research aims to determine the causal factors and efforts to tackle illegal racing among adolescents in the Robatal Police, Sampang Regency. So that two issues were raised, namely: 1) How is the implementation of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation Against Law Enforcement of illegal racing among teenagers in the jurisdiction of the Robatal Police, Sampang Regency? 2) What are the causative factors and how are the law enforcement efforts for illegal racing in groups of teenagers in the legal area of the Robatal Police, Sampang Regency? Research uses empirical laws, data collection techniques, namely by observation (observation), documentation and also interviews.

There are many teenagers who carry out negative activities, namely wild racing which can endanger others and themselves. Soerjono Soekanto explained that when two people meet, social interaction has started at that time.

The results of the study show that the implementation of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation takes firm action that illegal racing actors who violate the law will be subject to criminal sanctions in accordance with Article 115 letter b of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Transportation The road is about riding a motorbike by racing on the highway. Factors of teenagers who do wild racing activities from factors, hobbies, environment and also parents.

Keywords: Teenagers, Wild Racing, Polsek

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat/Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	12
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	12
1.6.4 Data dan Sumber Bahan Hukum	13
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.6.6 Metode Analisa Data	15
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA TENTANG BALAP LIAR DI GOLONGAN REMAJA....	16

2.1. Definisi Remaja dan Definisi Balap Liar	16
2.2 Teori Kriminologi dan Dasar Hukum Balap Liar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.....	22
BAB III	32
HASIL PENELITIAN UPAYA PENANGGULANGAN TERHADAP BALAP LIAR DIGOLONGAN REMAJA DI WILAYAH HUKUM POLSEK ROBATAL KABUPATEN SAMPANG	32
3.1 Gambaran Lokasi Penelitian dan Faktor Penyebab Remaja Melakukan Balap Liar.	32
3.2 Deksripsi Remaja Yang Melakukan Balap Liar dan Dampak Balap Liar Bagi Masyarakat Robatal.	38
3.3 Upaya Penanggulangan Balap Liar di Golongan Remaja di Wilayah Hukum Polsek Robatal Kabupaten Sampang.....	47
BAB IV.....	50
PENUTUP	50
4.1 Kesimpulan.....	50
4.2 Saran.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN INFORMAN	53
DAFTAR PUSTAKA	58